

Faktor-faktor yang mempengaruhi peremajaan ruang di Kota Baru Bandar Kemayoran = Factors affecting spatial revitalization in Kota Baru Bandar Kemayoran

Siahaan, Andreas Romulus P., author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20330280&lokasi=lokal>

Abstrak

Kota Baru Bandar Kemayoran merupakan bagian dari wilayah administrasi DKI Jakarta. Oleh karena kebutuhan akan lahan, maka sejak dilakukan perubahan fungsi tata ruang, mulai dari bandar udara sampai pada saat ini yaitu sebagai sentra bisnis kawasan, telah ada permasalahan yang menjadikan kawasan tersebut tidak sesuai lagi dengan rencana peruntukan semula. Pergeseran ini menyebabkan perubahan pada keseimbangan lingkungan, fungsi serta sosial ekonomi. Lewat metode SWOT untuk melakukan proses identifikasi faktor internal serta eksternal yang ada sehingga didapatkan prioritas untuk melakukan pembenahan lewat strategi serta skenario yang telah dibentuk. Faktor kekuatan pada KBBK adalah sarana dan prasarana ekonomi, sosial dan budaya seperti perkantoran, sarana olahraga, ruang interaksi sosial masyarakat, gedung pertemuan, bank, permukiman, serta sarana pendidikan dan kesehatan yang memiliki skor rata-rata 7,33. Disamping itu faktor kelemahan yang tertinggi diperoleh sebesar 4,33 untuk pengelolaan sistem keuangan yang menyebabkan berkurangnya fleksibilitas dalam pengelolaan ruang. Peluang terbesar diperoleh sebesar 6,83 dengan faktor kontinuitas jaringan listrik, air, gas dan telekomunikasi dengan wilayah DKI Jakarta. Tantangan terbesar yang ada adalah kondisi sosial, ekonomi dan lingkungan di wilayah DKI Jakarta sebesar 4,83. Daerah yang kumuh serta tingkat perekonomian yang tidak merata menyebabkan semakin berkurang kohesi antar masyarakat. Dari hal tersebut diatas maka diperoleh perolehan strategi terbaik yaitu pada perbaikan dan peningkatan infrastruktur yang telah terbangun dengan nilai 0,365 diikuti dengan estate manajemen sebesar 0,355. Proses ini melibatkan bentuk skenario progresif yang menitikberatkan pada perbaikan ruang-ruang tertentu yang dianggap sudah fatal (0,532).

.....

New Town Bandar Kemayoran is a part of DKI Jakarta administration. Because of the need for land, since made changes to the spatial functions, ranging from airport until this time as a business center for the Jakarta, had problems for making the area no longer in line with the original allocation plan. This shift causes a change in the balance of environmental, economic and social functions. Through the SWOT method to make the process of identifying the internal and external factors that exist to obtain a priority to make improvement through the strategies and scenarios that have been established. Factors strength is economic infrastructure, social and cultural such as office buildings, sports facilities, social interaction spaces, conference hall, banks, housing, and education and health facilities had an average score of 7.33. Afterwards, the weakness of the highest factor of 4.33 is obtained for the management of the financial system that reduces the flexibility in the management of space. Obtained the greatest opportunities for continuity factor of 6.83 to the power grid, water, gas and telecommunications to Jakarta. The biggest challenge is that there are social, economic and environmental issues in the Jakarta area of 4.83. Slum areas and uneven levels of economic causes diminishing cohesion between communities. From the above, gained the best strategy. It is the acquisition and improvement of infrastructure improvements that have been awakened to the value of 0.365 followed by 0.355 of estate management. This process involves a

progressive form of scenarios that focus on the improvement of certain spaces that are considered fatal (0.532).